

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran. Karya sastra, baik prosa, puisi, maupun drama, mampu mencerminkan realitas sosial, budaya, serta pandangan hidup masyarakat pada zamannya. Salah satu jenis karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat, khususnya kalangan remaja, adalah novel. Novel menjadi medium yang populer karena mampu membawa pembaca masuk ke dalam dunia imajinatif yang penuh dengan konflik, emosi, dan pengalaman hidup. Namun, lebih dari sekadar hiburan, novel juga sering mengandung nilai-nilai pendidikan yang penting untuk membentuk karakter pembacanya. Yudha (2023: 1-9).

Dalam konteks pendidikan, penting untuk memperhatikan peran sastra, termasuk novel, sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi perhatian utama di era modern ini, terutama karena perkembangan teknologi dan globalisasi yang seringkali membawa dampak negatif pada moralitas remaja hari Nurjam'an, M. I. dkk (2023: 45). Novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* karya Winsari

menjadi salah satu contoh karya sastra yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karakter.

Melalui novel ini, pembaca diajak untuk memahami bagaimana sebuah keputusan besar, seperti pernikahan di usia remaja, membawa konsekuensi terhadap kehidupan akademik, sosial, dan psikologis seorang siswa. Tokoh utama, Ravendra, mengalami dilema moral yang menguji tanggung jawab, kejujuran, serta keberaniannya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dengan demikian, novel ini tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat menjadi bahan refleksi bagi pembaca, khususnya remaja.

Novel "Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA" karya Winsari merupakan salah satu karya sastra yang relevan untuk dianalisis dalam kaitannya dengan pendidikan karakter dan perkembangan watak tokoh. Novel ini mengisahkan perjalanan hidup seorang siswa SMA bernama Ravendra yang memutuskan untuk menikah secara rahasia dengan salah satu teman sekolahnya. Keputusan ini membawa Ravendra pada berbagai konsekuensi, baik dalam kehidupan pribadi, akademis, maupun hubungan sosialnya. Dalam novel ini, pembaca diajak untuk melihat bagaimana watak dan karakter tokoh utama berkembang seiring dengan

berbagai konflik yang dihadapi. Nurjam'an, M. I. dkk, (2023: 21-26).

Dalam novel ini, Ravendra digambarkan sebagai sosok yang bertanggung jawab, namun juga mengalami konflik batin yang mendalam akibat keputusan besar yang ia ambil. Selain itu, tokoh utama perempuan dalam novel ini juga menghadapi dilema antara mengikuti perasaannya atau mempertimbangkan masa depannya. Interaksi antara tokoh-tokoh dalam novel ini mencerminkan berbagai nilai pendidikan karakter, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan keberanian dalam menghadapi tantangan hidup Afriliana, V. A.dkk (2023: 19-26).

Winsari, penulis novel ini, lahir di Riau pada 24 September 2001. Sejak kecil, ia memiliki kegemaran membaca yang kemudian berkembang menjadi minat mendalam dalam dunia kepenulisan. Pada usia enam tahun, ia mulai tertarik untuk menulis dan bercita-cita menjadi seorang penulis terkenal. Winsari merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Untuk memperkaya karyanya, ia kerap melakukan riset mendalam, baik melalui media sosial, buku, maupun novel. Dari hasil riset tersebut, ia mendapatkan inspirasi yang kemudian dituangkan dalam karya-karyanya. Dengan semangatnya dalam menulis, Winsari telah berhasil menciptakan berbagai karya yang menarik perhatian

pembaca, termasuk novel "Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA."

Kajian terhadap novel "Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA" masih tergolong terbatas. Penelitian sebelumnya belum banyak membahas secara mendalam mengenai perkembangan karakter dalam novel ini serta bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter disisipkan dalam alur cerita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif watak tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel ini sebagai upaya memahami peran sastra dalam pembentukan moral dan karakter pembaca Putri, N. A. (2020: 18).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa novel "Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA" memiliki struktur naratif yang kompleks dengan alur cerita yang menarik. Konflik yang dihadapi oleh tokoh utama tidak hanya mencerminkan dilema pribadi, tetapi juga menggambarkan realitas sosial yang sering terjadi di masyarakat. Analisis lebih lanjut terhadap novel ini akan memberikan wawasan mengenai bagaimana sebuah karya sastra dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan moral dan membentuk karakter pembacanya Nurjam'an, M. I. dkk (2023: 18).

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa alasan utama. Pertama, analisis watak tokoh utama dalam novel ini penting

karena karakter yang ditampilkan mencerminkan perjalanan emosional dan psikologis yang dapat menjadi cerminan bagi pembaca, khususnya remaja. Watak tokoh dalam sebuah karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai unsur intrinsik yang membangun cerita, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai kehidupan serta dinamika kepribadian manusia. Dengan memahami perkembangan watak dalam novel, pembaca dapat melihat bagaimana individu menghadapi konflik, mengambil keputusan, dan berkembang melalui pengalaman yang dialaminya. Hal ini relevan bagi remaja yang sedang dalam tahap pencarian jati diri, sehingga kajian terhadap watak dalam novel dapat memberikan wawasan tentang proses pembentukan karakter dalam kehidupan nyata.

Kedua, nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ini berpotensi menjadi bahan ajar yang efektif dalam pembentukan kepribadian remaja. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk moralitas, etika, dan sikap positif individu. Dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA*, berbagai nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, keberanian, dan keteguhan prinsip tercermin dalam perjalanan tokoh utamanya. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai tersebut disampaikan dalam cerita, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi cara-cara efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui sastra. Selain itu, analisis nilai-

nilai karakter dalam novel juga dapat memberikan referensi bagi pendidik dalam menggunakan sastra sebagai media pembelajaran yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik.

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan dalam bidang ini, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, penelitian oleh Yudha yang berjudul "Novel Remaja sebagai Media Pembelajaran Karakter" (Yudha, 2023) Penelitian ini menyoroti bagaimana novel remaja dapat digunakan sebagai media pembelajaran karakter di sekolah. Yudha menemukan bahwa penggunaan novel dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Kemudian penelitian Nurjam'an yang berjudul "Dampak Sastra dalam Membentuk Kesadaran Moral Remaja" . Penelitian ini membahas bagaimana sastra berperan dalam membentuk kesadaran moral remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita-cerita dalam novel dapat mempengaruhi pemikiran remaja mengenai konsep benar dan salah, serta meningkatkan empati mereka terhadap sesama.

Selanjutnya penelitian oleh Putri yang berjudul "Pendidikan Karakter dalam Novel dan Implikasinya bagi Siswa" (Putri, 2023) Putri dalam penelitiannya menunjukkan

bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel dapat membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga menekankan bahwa integrasi novel dalam kurikulum pendidikan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam penguatan karakter remaja.

Begitupun penelitian oleh Smith yang berjudul "Peran Sastra dalam Membentuk Kesadaran Sosial di Kalangan Remaja" Penelitian ini mengkaji bagaimana novel dan cerita fiksi dapat membentuk kesadaran sosial di kalangan remaja. Smith et al. menyimpulkan bahwa novel dengan tema sosial yang kuat dapat membantu remaja memahami realitas yang lebih luas dan meningkatkan kepedulian mereka terhadap isu-isu sosial.

Begitupun juga penelitian oleh Johnson yang berjudul "Konflik dalam Novel sebagai Refleksi Tantangan Moral Remaja" (Johnson, 2021) Johnson dalam penelitiannya menyoroti bagaimana konflik dalam novel dapat menjadi refleksi dari tantangan moral yang dihadapi remaja dalam kehidupan nyata. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembacaan novel, remaja dapat belajar tentang berbagai perspektif moral dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan.

Namun, kajian terhadap novel ini masih sangat terbatas. Kesenjangan penelitian yang ada menunjukkan

bahwa belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang bagaimana karakter dalam novel ini berkembang dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter disisipkan dalam cerita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis watak tokoh dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ini (Putri, N. A, 18).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* memiliki struktur naratif yang kompleks dengan alur cerita yang menarik. Konflik yang dihadapi oleh tokoh utama tidak hanya mencerminkan dilema pribadi, tetapi juga menggambarkan realitas sosial yang sering terjadi di masyarakat. Analisis lebih lanjut terhadap novel ini akan memberikan wawasan mengenai bagaimana sebuah karya sastra dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan moral dan membentuk karakter pembacanya Nurjam'an, M. I. dkk (2023: 18).

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan dalam bidang ini, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, penelitian oleh Yudha (2023) menyoroti bagaimana novel remaja dapat digunakan sebagai media pembelajaran karakter di sekolah. Sementara itu, penelitian oleh Nurjam'an et al. (2023) membahas dampak sastra dalam membentuk kesadaran moral remaja. Penelitian lain oleh Putri (2023) menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan

karakter dalam novel dapat membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

Di tingkat internasional, studi oleh Smith et al. (2022) mengkaji peran sastra dalam membentuk kesadaran sosial di kalangan remaja, sementara penelitian oleh Johnson (2021) menyoroti bagaimana konflik dalam novel dapat menjadi refleksi dari tantangan moral yang dihadapi remaja dalam kehidupan nyata. Penelitian lain oleh Lee dan Kim (2021) meneliti bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam sastra dapat memengaruhi perkembangan psikologis remaja di era digital.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas peran sastra dalam pendidikan karakter, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam kajian terhadap perkembangan watak tokoh dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* secara spesifik. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada bagaimana novel dapat menjadi media pembelajaran karakter tanpa menguraikan secara mendalam bagaimana karakter dalam cerita berkembang dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter itu disisipkan dalam alur cerita dan interaksi tokoh.

Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dengan melakukan analisis mendalam terhadap

perkembangan watak tokoh dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dikonstruksikan dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi kajian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana sastra dapat menjadi media refleksi bagi pembaca dalam membentuk karakter dan menghadapi dilema moral dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis watak dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA" karya Winsari. Dengan memahami bagaimana watak tokoh utama berkembang dan bagaimana nilai-nilai moral disampaikan dalam cerita, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter melalui sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana watak dari karakter tokoh pada novel Ravendra Pernikahan Rahasia karya Winsari?
2. Bagaimana nilai pendidikan karakter dalam novel Ravendra Pernikahan Rahasia karya Winsari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan watak dari karakter tokoh dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* karya Winsari.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* karya Winsari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra Indonesia, khususnya mengenai analisis watak dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel remaja. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di bidang sastra dan pendidikan karakter.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca, khususnya remaja, tentang pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Melalui analisis watak dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA*, pembaca dapat memahami bagaimana sikap dan keputusan yang diambil oleh tokoh dalam novel mencerminkan nilai-

nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

b. Bagi Guru dan Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru, khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah. Dengan menggunakan novel sebagai media pembelajaran, guru dapat lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa secara kontekstual dan menarik. Analisis dalam penelitian ini juga dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif untuk membangun karakter siswa melalui sastra.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji pendidikan karakter dalam karya sastra. Penelitian ini juga dapat membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek lain dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA*, seperti kajian feminisme, sosiologi sastra, atau pendekatan psikologi sastra. Selain itu, penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan karya sastra lain yang mengangkat tema serupa untuk memperkaya kajian sastra di Indonesia.

E. Definisi Istilah

1. Watak

Watak adalah karakter atau sifat khas yang dimiliki oleh seseorang, yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari (Nurgiyantoro, 2018). Dalam konteks penelitian ini, watak merujuk pada sifat dan perkembangan karakter tokoh utama dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* karya Winsari, yang mengalami perubahan seiring dengan konflik yang dihadapi.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral yang bertujuan membentuk kepribadian seseorang agar menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan memiliki etika yang baik, ada 18 nilai pendidikan karakter dari Kemendiknas (2011), yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

3. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa panjang yang mengisahkan kehidupan tokoh-tokohnya secara mendetail dengan alur yang kompleks dan menggambarkan berbagai

konflik sosial maupun psikologis (Abrams, 2019). Novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* merupakan novel remaja yang menggambarkan perjalanan hidup tokoh utama dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan sekolah dan kehidupan pribadinya.

4. Pernikahan Rahasia

Pernikahan rahasia merujuk pada pernikahan yang dilakukan tanpa diketahui oleh keluarga atau lingkungan sosial pasangan yang menikah. Dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA*, pernikahan rahasia menjadi inti konflik yang memengaruhi perkembangan watak tokoh utama dan nilai-nilai yang ingin disampaikan penulis.

5. Siswa SMA

Siswa SMA adalah peserta didik yang menempuh pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), umumnya berusia antara 15–18 tahun. Dalam novel ini, tokoh utama adalah siswa SMA yang menghadapi dilema besar dalam hidupnya, yang berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan nilai-nilai moral yang ditampilkan dalam cerita